

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

*Pertama*, proses pembelajaran dengan penerapan model kooperatif tipe STAD (Student Team Achievement Division) berlangsung tidak hanya berfokus pada guru sebagai sumber utama, namun juga berpusat pada siswa. Dimana siswa saling mempelajari materi secara bersama dan mengerjakan soal yang sudah dibuat guru sesuai dengan materi yang telah dipelajari. Sehingga siswa tidak hanya diam mendengarkan guru namun saling berinteraksi dengan siswa lain pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini dapat meningkat.

*Kedua*, model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Team Achievement Division) yang diterapkan kepada siswa dapat meningkatkan keterampilan sosial. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran IPAS materi IndonesiaKu Kaya Budaya di kelas IV SD Negeri Penggung ini terbukti dengan peningkatan persentase keterampilan sosial siswa dari prasiklus sebesar 49% dengan kategori “Kurang” siklus I sebesar 67% dengan kategori “cukup” menjadi 81% dengan kategori “Baik”. Hal ini karna pada proses pembelajaran berlangsung tidak hanya berfokus pada guru melainkan berfokus pada siswa saat mempelajari materi dan pengerjaan soal, sehingga interaksi antar siswa dapat meningkat. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa keterampilan sosial siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Penggung Kecamatan Taktakan Kota Serang Banten dapat ditingkatkan melalui penerapan model kooperatif tipe STAD (Student Team Achievement Division).

## **B. Rekomendasi**

### **1. Bagi Guru**

Diharapkan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Team Achievement Division) ini dapat dijadikan alternatif pembelajaran yang mampu memberikan kontribusi pemikiran dan informasi khususnya untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa.

### **2. Bagi Kepala Sekolah**

Kepada pimpinan sekolah, diharapkan lebih proaktif dan memotivasi siswa agar dapat meningkatkan keterampilan sosialnya karna sejalan dengan pentingnya keterampilan sosial untuk masa depan siswa. Dan juga memberi arahan untuk penerapan metode belajar yang beraneka ragam.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki kekurangan seperti siklus pada penelitian tindakan kelas yang harus ditambah dengan minimal tiga siklus agar penarikan kesimpulan dapat memenuhi kriteria kredibilitas sehingga data reliabel, pengolahan data hasil pengamatan harus berupa data kualitatif, pada saat proses pembelajaran berlangsung dapat mengambil video sebagai bukti autentik hasil pengamatan aktivitas siswa lalu diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran lain yang beragam agar penelitian lebih luas dan bervariasi.